

KONTRIBUSI KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PSYCHOLOGICAL WELL BEING PADA PASIEN CUCI DARAH

Rizki Auliandari, Anita Zulkaida., SPsi., MPsi

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : kecerdasan emosional & psychol

Abstraksi :

Kesehatan merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan individu karena tanpa kesehatan, individu akan terganggu dalam menjalankan fungsi sosialnya dengan baik. Namun demikian, tidak selamanya individu berada dalam keadaan sehat seperti ketika individu menderita suatu penyakit kronis seperti sakit gagal ginjal kronis. Rutinitas cuci darah dalam sakit gagal ginjal tidak dapat dipungkiri mempengaruhi emosi seseorang. Individu yang menjalani cuci darah umumnya memiliki emosi-emosi negatif. Emosi-emosi negatif tersebut antara lain mudah tersinggung, tidak mau menerima keadaan dirinya, perasaan bahwa dirinya menjadi beban orang lain, dan lain-lain. Emosi-emosi negatif tersebut merupakan tanda bahwa orang tersebut tidak memiliki kesejahteraan psikologis yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar kontribusi kecerdasan emosional terhadap psychological well being pada pasien cuci darah. Data diperoleh melalui kuesioner dengan menggunakan metode try-out terpakai. Responden yang diperoleh berjumlah 60 orang, merupakan pasien cuci darah di yayasan ginjal yang berada di wilayah Pondok Gede Jakarta Timur. Dari 25 item yang diujicobakan diperoleh 13 item yang valid dengan korelasi berkisar antara 0,269 sampai 0,496. Untuk uji reliabilitas, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,720. Sedangkan untuk pengukuran psychological well being. Diperoleh 18 item yang valid dari 30 item yang diujicobakan. Dengan korelasi berkisar antara 0,258 sampai 0,550. Untuk uji reliabilitas diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,763. Partisipan memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi. Begitu juga dengan psychological well being. Partisipan memiliki tingkat psychological well being yang tinggi. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan regresi sederhana. Diperoleh skor F sebesar 17,429 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), dan diperoleh Adjusted R Square sebesar 0,218. Hal ini berarti terdapat kontribusi kecerdasan emosional secara signifikan terhadap

psychological well being pada pasien cuci darah sebesar 21,8%. Simpulan dari hasil deskriptif partisipan, diketahui bahwa partisipan yang berstatus lajang memiliki kecerdasan emosional dan psychological well being yang paling rendah jika dibandingkan dengan partisipan yang sudah menikah atau berstatus janda atau duda. Selain itu, partisipan yang sudah menjalani cuci darah selama 6-10 tahun memiliki kecerdasan emosional dan psychological well being yang paling baik dibandingkan dengan partisipan yang lama cuci darahnya dari 0-2 tahun maupun partisipan yang lama cuci darahnya dari 3-5 tahun.